

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN  
MENENGAH 1 TAHUN AKADEMIK 2009/2010 PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS**

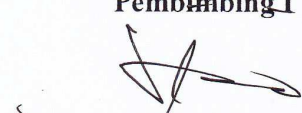
**Dipersiapkan dan Disusun Oleh :**

**DHONI APRIANTO**  
**A210080030**

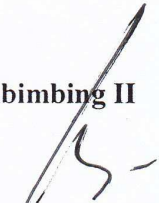
Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Mengetahui,

**Pembimbing I**

  
**Drs. Joko Suyandi, SE, M.Pd**  
**NIK. 350**

**Pembimbing II**

  
**Drs. H. Nur Chusni, SE. M.ag.**  
**NIK. 261**

## NASKAH PUBLIKASI

### **PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 TAHUN AKADEMIK 2009/2010 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS**

Dhoni Aprianto, A 210 080 030 , Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi suatu pelaksanaan pembelajaran akuntansi keuangan menengah 1 terhadap prestasi belajar; 2) pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar; dan 3) pengaruh persepsi mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa FKIP Akuntansi tahun 2009/2010.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009 FKIP Akuntansi UMS sebanyak 130 mahasiswa. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 97 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 1,159 + 0,025X_1 + 0,012X_2$  artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,851 > 1,99$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ); (2). Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,836 > 1,99$ ) dan *P value* ( $0,006 < 0,05$ ); dan (3) persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa FKIP Akuntansi UMS. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,814 > 3,09$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ). 4) variabel persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 73,6% dan sumbangan efektif sebesar 21,0%, variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan relatif sebesar 26,4% dan sumbangan efektif sebesar 7,6%. Sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 28,6% sedangkan sisanya 71,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: pelaksanaan pembelajaran, kecerdasan emosional, prestasi belajar

## **PENDAHULUAN**

Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan konstruktif yang pelaksanaannya diarahkan untuk membimbing, membina manusia dalam kehidupan nyata sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental, intelek dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia yang seutuhnya.

Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU NO. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Sardiman ( 2002 : 12) “pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”.Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran dosen harus bersikap profesional. Selain itu pada saat pelaksanaan pembelajaran dosen hendaknya mampu menguasai materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi dan mampu menarik perhatian mahasiswa untuk memperhatikan pelajaran.

Apabila dalam pembelajaran dosen menguasai materi pelajaran, menggunakan metode dan alat peraga yang tepat maka mahasiswa mampu menerima materi kuliah dengan baik, selain itu kecerdasan emosi atau inteligensi mahasiswa juga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Coper dan Sawaf (2000:XV) “berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengindra, memahami dengan efektif, menerapkan kemampuan dan ketajaman emosi sebagai sumber energi informasi Dalam kurikulum FKIP UMS progdi Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh, Namun setelah proses perkuliahan berlangsung, rata-

rata mahasiswa mendapatkan prestasi yang rendah serta merevisi kembali mata kuliah tersebut berdasarkan dokumen universitas. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa para mahasiswa belum memahami mata kuliah dengan baik.

Dari uraian di atas peneliti terdorong untuk mengungkap lebih jauh hal tersebut dengan mengambil judul pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1 tahun akademik 2009/2010 program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS.

Dari latar belakang masalah diatas, agar pembahasan terkaji dan terarah, maka penulis membatasi masalahnya adalah Persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran terbatas pada persepsi mahasiswa pada pelaksanaan pembelajaran akuntansi keuangan menengah 1, Subyak penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Angkatan 2009/2010, Prestasi belajar akuntansi keuangan menengah adalah hasil belajar dari nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diperoleh dari KHS mahasiswa. Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalahnya adalah bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1, bagaimana pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1, bagaimana pengaruh antara persepsi pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa FKIP Akuntansi tahun 2009/2010.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket. mencari dan

mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip melalui dokumentasi.

## 2. Populasi, Sampel dan Sampling

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FKIP UMS progdi pendidikan akuntansi tahun 2009 sejumlah 130 mahasiswa Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan random sampling.

## 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

### a. Analisis Regresi Linier Ganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1 FKIP UMS.

Adapun rumusnya :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + c$$

### b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

### c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel pelaksanaan pembelajaran ( $X_1$ ) dan kecerdasan emosional ( $X_2$ )

berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 (Y).

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

1) Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium Y dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 = \frac{\alpha \sum X_1 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

$$\text{Untuk } X_2 = \frac{\alpha \sum X_2 Y}{JK(\text{reg})} \times 100\%$$

2) Sumbangan efektif adalah sumbangan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$R^2 = SE = \frac{JK(\text{reg})}{JK(T)} \times 100\%$$

Mencari hubungan efektif  $X_1$  terhadap Y

$$SE\% X_1 = SR\% \cdot X_1 \times R^1$$

Mencari hubungan efektif  $X_2$  terhadap Y

$$SE\% X_2 = SR\% \cdot X_2 \times R^2 \text{ Dimana } R^2 = \text{efektif garis regresi}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrument angket. Pengujian validitas item atau butir soal menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas diberlakukan untuk angket pelaksanaan pembelajaran. Item yang valid dan tidak valid diketahui dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut valid dan sebaliknya apabila  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  maka item angket dinyatakan tidak valid. Adapun ringkasan hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Ringkasan Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Pembelajaran

No. Item	$r_{hit}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,601	0,444	Valid
2.	0,713	0,444	Valid
3.	0,502	0,444	Valid
4.	0,809	0,444	Valid
5.	0,704	0,444	Valid
6.	0,861	0,444	Valid
7.	0,851	0,444	Valid
8.	0,770	0,444	Valid
9.	0,678	0,444	Valid
10.	0,596	0,444	Valid
11.	0,530	0,444	Valid
12.	0,575	0,444	Valid
13.	0,579	0,444	Valid
14.	0,561	0,444	Valid
15.	0,614	0,444	Valid
16.	0,556	0,444	Valid
17.	0,669	0,444	Valid
18.	0,540	0,444	Valid
19.	0,629	0,444	Valid
20.	0,534	0,444	Valid

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket pelaksanaan pembelajaran dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh harga  $r_{xy}$  untuk seluruh item lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian ke-20 angket tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian untuk variabel pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.2  
Ringkasan Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

No. Item	$r_{hit}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,644	0,444	Valid
2.	0,563	0,444	Valid
3.	0,613	0,444	Valid
4.	0,767	0,444	Valid
5.	0,831	0,444	Valid
6.	0,600	0,444	Valid
7.	0,709	0,444	Valid

8.	0,889	0,444	Valid
9.	0,846	0,444	Valid
10.	0,630	0,444	Valid

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket cara kecerdasan emosional dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh harga  $r_{xy}$  untuk seluruh item lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian ke-10 angket tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian untuk variabel kecerdasan emosional.

Uji Reliabilitas, Alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama atau hampir sama, jika sekiranya pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama dalam waktu yang berlainan. Dengan menggunakan SPSS 16.00 diperoleh nilai alpha dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

#### Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pelaksanaan Pembelajaran	0,925	0,444	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,887	0,444	Reliabel

Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0,925 dan 0,887 diperoleh nilai *cronbach alpha* ( $r_{11}$ ) >  $r_{tabel}$  (0,444), sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat dipercaya sehingga layak dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS Release 15.0*. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan  $Lo_{maks}$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Jika  $Lo_{maks} < L_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal (lihat Lampiran 10).



Tabel 4.4

## Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	$Lo_{Maks}$	$L_{tabel} (0,05;97)$	Keputusan
Pelaksanaan Pembelajaran	0,078	0,0900	Normal
Kecerdasan emosional	0,090	0,0900	Normal
Prestasi belajar	0,060	0,0900	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas ternyata semua harga  $Lo_{maks}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  (dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 97$ ), sehingga data-data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Uji linieritas regresi antar variabel bebas dengan variabel terikat digunakan untuk mengetahui model regresinya berbentuk linier atau non linier. Perhitungan uji linieritas regresi menggunakan SPSS For Windows Ver 16 (lampiran 11) terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

## Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	N	$\alpha$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
$X_1Y$	97	0,05	0,658	1,65	Linier
$X_2Y$	97	0,05	1,904	1,70	Linier

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh harga  $F_{hitung}$  untuk  $X_1$  terhadap Y sebesar 0,658. Harga F ini dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 32 dan dk penyebut = 63 taraf signifikansi 0,05 adalah 1,65. Perbandingan kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{hitung} (0,658) < F_{tabel} (1,65)$  maka disimpulkan bahwa hubungan antara  $X_1$  dan Y linier dan untuk harga  $F_{hitung}$   $X_2$  terhadap Y sebesar 1,903. Harga F ini dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 26 dan dk penyebut= 69 taraf signifikansi 0,05 adalah

1,70. Perbandingan harga  $F_{hitung} (1,904) < F_{tabel} (1,70)$  maka disimpulkan bahwa hubungan antara  $X_2$  dan Y linier.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.6  
Rangkuman Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. regresi	t-hitung	P value
Konstanta	1,159	3,784	0,000
Pelaksanaan pembelajaran	0,025	5,851	0,000
Kecerdasan emosional	0,012	2,836	0,006
R	0,535		
R-Squared	0,286		
F-Hitung	18,814		
Probabilitas F	0,000		

Keterangan : Data primer yang diolah

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 16. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 1,159 + 0,025X_1 + 0,012X_2$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$a = 1,159$ , berarti jika pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 1,159.

$b_1 = 0,025$ , berarti pelaksanaan pembelajaran meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,025 (dengan asumsi variabel kecerdasan emosional dianggap konstan).

$b_2 = 0,012$ , berarti skor kecerdasan emosional meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,012 (dengan asumsi variabel pelaksanaan pembelajaran dianggap konstan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut:  $Y = 1,159 + 0,025X_1 + 0,012X_2$ .

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,263 yang menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 28,6%, sedangkan 71,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kreativitas belajar mahasiswa, motivasi belajar dan fasilitas belajar.

Hasil uji hipotesis pertama dengan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel pelaksanaan pembelajarannya ( $X_1$ ) sebesar 5,851 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,99) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1. Artinya semakin tinggi pelaksanaan pembelajaran, maka semakin tinggi prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1. Sebaliknya semakin rendah pelaksanaan pembelajaran maka semakin rendah prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1.

Hasil uji hipotesis kedua dengan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 2,836 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,99) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah prestasi belajar.

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,814 > 3,09$ ) pada taraf signifikansi 5%, maka pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1.

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel pelaksanaan pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 73,6% dan sumbangan efektif 21,0%, sedangkan variabel kecerdasan emosional sebesar 26,4% dan sumbangan efektif 7,6%. Total sumbangan variabel pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 adalah sebesar 28,6%, sedangkan 71,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kreativitas belajar, motivasi belajar dan fasilitas belajar, dan lain-lain. Berdasarkan keseluruhan analisis diatas diperoleh kesimpulan akhir bahwa hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 73,6% dan sumbangan efektif sebesar 21,0%. Pelaksanaan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa FKIP Akuntansi UMS. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,851 > 1,99$ ) dan  $P\ value$  ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Kecerdasan emosional memberikan sumbangan relatif sebesar 26,4% dan sumbangan efektif sebesar 7,6%. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa FKIP Akuntansi UMS. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,836 > 1,99$ ) dan  $P\ value$  ( $0,006 < 0,05$ ).

3. Persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa FKIP Akuntansi UMS. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,814 > 3,09$ ) dan  $P\ value$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah adalah sebesar 21,0% ( $X_1$ ), sedangkan kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 7,6% ( $X_2$ ), sehingga total sumbangan efektif persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kecerdasan emosional dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa FKIP Akuntansi UMS adalah sebesar 28,6% ( $R^2$ ). sedangkan 71,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kreativitas belajar, motivasi belajar dan fasilitas belajar, dan lain-lain. Berdasarkan keseluruhan analisis diatas diperoleh kesimpulan akhir bahwa hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa FKIP Akuntansi tentang pentingnya kecerdasan emosional demi mencapai prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 1 yang optimal.

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para dosen pendidikan akuntansi khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya mengadakan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Baitul Muhammad, A. 2009. *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak*. (<http://www.psikologizone.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar-anak>). Diakses pada 10-05-2012
- Budhiyanto, Suryanti J. & Nugroho, Ika P. 2004. “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. X, No.2, Hal.260-281
- Cooper, R, K & A. Sawaf. 2002. *Executive EQ; Kecerdasan Emosi Dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel, 2000. *Working with Emotional Intelligence* (Terjemahan Alex Kantjono W). Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini, Kartono. 1993. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Offset Alumni
- Lukman, Hakim. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sardiman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- UU NO. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Cemerlang